

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2016-2023)

Agnes Tamba

Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning
Jln. D.I. Panjaitan KM 8 Rumbai Pekanbaru
E-mail : tambaagnes235@gmail.com

diterima: 16/7/2025; direvisi: 07/8/2025; diterbitkan: 30/9/2025

Abstract: *This study aims to examine the effect of profitability, liquidity, debt policy and company size on company value. The data used in this study are secondary data. The population of this study were 92 property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2023. The research sample was selected using the purposive sampling technique according to the criteria so as to obtain a sample of 18 companies. This study uses multiple linear regressions analysis. The results of this study state that profitability, liquidity, debt policy and company size simultaneously have a significant effect on company value. Partially, profitability and debt policy do not affect company value. Partially, liquidity has a significant negative effect on company value, while company size has a significant positive effect on company value.*

Keywords: *Profitability, Liquidity, Debt Policy, Company Size and Company Value*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Tujuan utama sebagian besar perusahaan, terutama perusahaan yang berorientasi bisnis adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat merupakan harapan bagi para pemegang saham karena peningkatan nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila ada kerja sama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi shareholder maupun stakeholder dalam membuat keputusan-keputusan keuangan dengan tujuan memaksimumkan modal kerja yang dimiliki.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas dijelaskan sebagai bentuk kemampuan perusahaan

dalam mendapatkan keuntungan melalui penggunaan modal yang dimiliki. Jika tingkat rasio profitabilitasnya semakin tinggi, kapasitas perusahaan guna mendapat keuntungan pun semakin besar (Yanti & Darmayanti, 2019). Artinya, hal ini juga akan memaksimalkan prospek perusahaan pada masa mendatang, serta menjadi penilaian positif bagi investor atas perusahaan tersebut. Semakin tinggi minat investor dalam berinvestasi pada suatu Perusahaan, akan diikuti dengan harga saham yang juga turut melonjak, sehingga nilai perusahaan akan semakin naik.

Faktor yang kedua yaitu likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini sangatlah penting karena jika perusahaan mengalami kegagalan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dapat menyebabkan menurunnya suatu nilai perusahaan atau dapat menurunkan minat para investor (Fahmi, 2017).

Faktor yang ketiga yaitu kebijakan hutang. Kebijakan hutang merupakan kebijakan mengenai pendanaan pada perusahaan yang berasal dari pihak luar perusahaan (Dhevanti, 2022). Manajemen membuat kebijakan hutang untuk menentukan jumlah hutang. Hutang merupakan salah satu sumber pendanaan untuk membiayai operasional perusahaan (Nurdiansari et al., 2022). Kebijakan hutang memiliki efek positif dan negatif bagi perusahaan. Efek positifnya seperti mendapatkan modal yang lebih besar, penghematan pajak, serta meningkatkan keuntungan perusahaan. Tetapi efek negatifnya yaitu bisa menyebabkan penurunan nilai perusahaan.

Faktor keempat yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan dapat merepresentasikan kesanggupan perusahaan dalam menyediakan sejumlah dana untuk kegiatan produksi maupun jasa (Inne et al., 2021). Ukuran perusahaan juga dapat merepresentasikan besar atau kecil sebuah perusahaan yang di tunjukkan atau dinilai dari total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Signal (*Signalling Theory*)

Signalling Theory (Teori Sinyal) pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence pada tahun 1973, yang mengatakan dengan memberikan suatu sinyal, pihak pemilik informasi berusaha memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima informasi. Teori ini mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pihak pengguna laporan.

Menurut (Brigham & Houston, 2019) teori sinyal merupakan suatu aksi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk

kepada investor tentang bagaimana investor memandang prospek perusahaan.

Menurut (Indiriyanto & Rosmalia D, 2022) teori sinyal merupakan asumsi bahwa informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan diterima oleh para pengguna laporan keuangan atau masing-masing pihak tidak sama, karena adanya asimetri informasi. Sehingga informasi yang diterima dapat mempengaruhi para investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah rasio nilai pasar yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang (Fahmi, 2015).

$$PBV = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Profitabilitas

Menurut (Christiani, 2018) menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan memberdayakan seluruh modal yang dimiliki, agar menarik investor untuk menanamkan dana yang dimilikinya guna pengembangan bisnis. Perusahaan dapat dikatakan efisien dalam mengolah operasionalnya jika tingkat profitabilitasnya tinggi.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Total asset}}$$

Likuiditas

Menurut (Kasmir, 2019) likuiditas merupakan kemampuan yang dimiliki dari perusahaan dalam memenuhi hutang jangka

pendeknya secara tepat waktu. Hal ini menjadi salah satu hal penting yang perlu diperhatikan karena kegagalan perusahaan dalam membayar hutangnya dapat menyebabkan kebangkrutan. Suatu perusahaan yang mampu memenuhi hutangnya dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan likuid, sebaliknya apabila perusahaan tidak dapat memenuhi hutangnya maka perusahaan dikatakan tidak likuid.

$$\text{CR} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Kebijakan Hutang

Menurut (Brigham and Houston, 2017) kebijakan hutang merupakan kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dengan menggunakan hutang keuangan.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dinyatakan dengan total *asset*, jika semakin besar total *asset* perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut, dimana dengan mengetahui besar atau kecilnya suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menanggung resiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi dan kondisi yang dihadapi perusahaan

$$\text{UKURAN PERUSAHAAN} = \text{Ln (Total Aset)}$$

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2023.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 92 perusahaan.

Pegambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yakni sampel yang dipilih menggunakan pertimbangan tertentu melalui kriteria tertentu (Sugiyono; 2013). Tujuannya untuk mendapatkan sampel yang representatif, sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

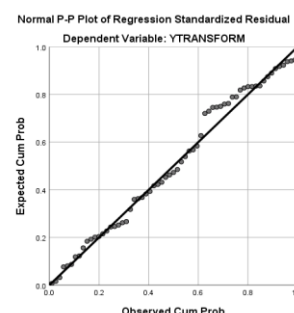
1. perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia selama tahun penelitian
2. Tersedia laporan keuangan perusahaan secara lengkap selama tahun penelitian baik secara fisik maupun website
3. Perusahaan properti dan real estate yang tidak mengalami kerugian selama tahun penelitian,

Setelah melakukan seleksi pemilihan sampel sesuai kriteria yang telah ditetapkan, maka diperoleh sebanyak 18 perusahaan (18 x 8 tahun) dengan total 144 sampel yang sesuai dengan kriteria.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data Grafik

Gambar 1
Uji Normalitas



Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan gambar 5.1 dapat dilihat titik-titik mengikuti dan tidak menjauh dari garis diagonal, maka nilai residual data tersebut normal. Uji normalitas dalam penelitian ini juga dilanjutkan dengan uji *one sampel kolmogorov smirnov*. Berikut ini

adalah hasil uji *one sampel kolmogorov smirnov* dari residual data yang diteliti:

Tabel 1
Uji One Sampel Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		144
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	.80746832
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.058
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066

Sumber: Data Olahan Penelitian

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa data berdistribusi normal dengan signifikansi 0.066.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas Variabel		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	Profitabilitas	.844	1.184
	Likuiditas	.799	1.251
	Kebijakan hutang	.693	1.443
	Ukuran Perusahaan	.885	1.130

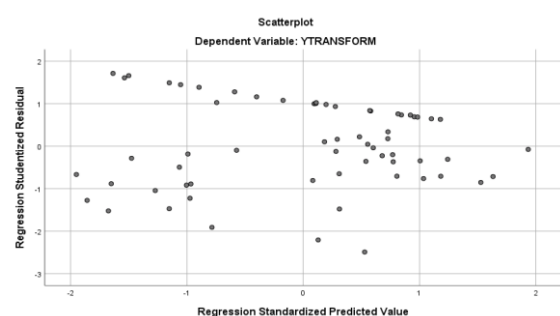
Sumber: Data Olahan Penelitian

Dari tabel diatas menunjukkan nilai untuk variabel profitabilitas,(X1) memiliki *tolerance* 0,844 dan VIF 1,184, variabel Likuiditas (X2) memiliki *tolerance* 0,799 dan VIF 1,251, variabel kebijakan hutang (X3) memiliki *tolerance* 0,693 dan VIF

1,443, dan ukuran Perusahaan (X4) memiliki *tolerance* 0,885 dan VIF 1,130. Dalam hal ini berarti nilai *tolerance* untuk semua variabel > 0,1 dan nilai VIF untuk semua variabel < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari pengaruh multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Olahan Penelitian

Dari grafik titik-titik yang tersebar di sekitar nol pada sumbu vertikal dan tidak membentuk pola tertentu atau terlihat acak, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas atau bersifat homogen, dengan kata lain data tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y.

Uji Autokorelasi

Tabel 3
Uji Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.517 ^a	.267	.216	.76228	1.773
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, likuiditas, kebijakan hutang dan ukuran Perusahaan					
b. Dependent Variable: nilai Perusahaan					

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 5.7 hasil uji autokorelasi diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson (d) adalah sebesar 1.773, nilai du sebesar 1.7651. Hal ini

menunjukkan nilai $du < d < 4 - du$ ($1,7651 < 1,773 < 2,2349$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4
Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-129.643	280.896		-.462	.646
Profitabilitas	6.517	5.003	.159	1.303	.198
Likuiditas	-.190	.056	-.428	-9.690	.001
Kebijakan hutang	-.678	.425	-.215	-1.595	.116
Ukuran perusahaan	.125	.057	.261	2.183	.033

Sumber: Data Olahan Penelitian

Dapat dilihat bahwa persamaan model regresi yang terjadi adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

$$= -0,129.643 + 0,6517 X_1 - 0,190 X_2 - 0,678 X_3 + 0,125 X_4$$

Penjelasan persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar -129.643 bernilai negatif, artinya jika variabel Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), Kebijakan Hutang (X3) dan Ukuran Perusahaan (X4) dianggap bernilai konstan, maka variabel Nilai Perusahaan (Y) sebesar 129.643.
2. Koefisien Profitabilitas (X1) sebesar 6.517, artinya variabel profitabilitas (X1) mempunyai hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan dimana jika profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sementara variabel likuiditas, kebijakan hutang dan ukuran Perusahaan bersifat tetap (tidak mengalami perubahan), maka variabel dependen nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 6.517.

3. Koefisien Likuiditas (X2) sebesar -0.190 bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas mempunyai hubungan negatif terhadap nilai perusahaan. Dimana jika likuiditas mengalami penurunan sebesar 1 satuan sementara variabel profitabilitas, kebijakan hutang dan ukuran Perusahaan bersifat tetap (tidak mengalami perubahan), maka variabel dependen nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,190.
4. Koefisien Kebijakan Hutang (X3) sebesar -0,678 bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan hutang mempunyai hubungan negatif terhadap nilai Perusahaan, dimana jika kebijakan hutang mengalami penurunan sebesar 1 satuan sementara variabel independent profitabilitas, likuiditas, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan bersifat tetap (tidak mengalami perubahan), maka variabel dependen nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,678.
5. Koefisien Ukuran Perusahaan (X4) sebesar 0,125, artinya variabel ukuran Perusahaan mempunyai hubungan yang positif dengan nilai Perusahaan. Dimana jika ukuran Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sementara variabel profitabilitas, likuiditas dan kebijakan hutang bersifat tetap (tidak mengalami perubahan), maka nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,125.

Uji Parsial (t-test)

Tabel 5
Uji Parsial (t-test)

Variabel	t tabel	t hitung	Sig.	Hasil
Profitabilitas	1,656	1.303	0,198	H1 Ditolak
Likuiditas	1,656	-9.690	0,001	H2 Diterima
Kebijakan Hutang	1,656	-1.595	0,116	H3 Ditolak
Ukuran Perusahaan	1,656	2.183	0,033	H4 Diterima

Sumber: Data Olahan Penelitian

1. Nilai signifikansi variabel profitabilitas (X1) adalah $0,198 < 0,05$ maka profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Interpretasi juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Nilai t hitung dan t tabel sebesar $1,303 < 1,656$, maka bisa dipahami Hipotesis 1 ditolak, artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap variabel nilai Perusahaan.
2. Nilai signifikansi variabel likuiditas (X2) adalah $0,001 < 0,05$ maka ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan . Interpretasi juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Nilai t hitung dan t tabel likuiditas sebesar $-9,690 < 1,656$, maka bisa dipahami Hipotesis 2 diterima, artinya variabel likuiditas mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap variabel nilai Perusahaan.
3. Nilai signifikansi variabel kebijakan hutang (X3) adalah $0,116 < 0,05$, maka kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Interpretasi juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Nilai t hitung dan t tabel kebijakan hutang sebesar $-1,595 < 1,656$, maka bisa dipahami Hipotesis 3 ditolak, artinya variabel kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap variabel nilai Perusahaan.
4. Nilai signifikansi variabel Ukuran perusahaan (X4) adalah $0,033 < 0,05$, maka ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Interpretasi juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Nilai t hitung dan t tabel sebesar $2,183 > 1,672$, maka bisa dipahami Hipotesis 4 diterima, artinya variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

Uji F

Tabel 6
Uji F

Varabel	f tabel	f hitung	sig	Hasil
Profitabilitas, Likuiditas, kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan	2,44	5,280	0,001	Diterima

Sumber: Data Olahan Penelitian

Dari tabel diatas diketahui F hitung $5,280 > 2,44$ dengan tingkat Sig. $0,01 < 0,05$. Maka Hipotesis 5 diterima. Hal ini membuktikan bahwa profitabilitas, likuiditas,kebijakan hutang dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7
Uji Koefisien Determinasi

mo del	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,517	0,267	0,216

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,216, maka dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh profitabilitas,likuiditas,kebijakan hutang dan ukuran perusahaan terhadap nilai Perusahaan sebesar 21,6% dan sisanya 78,4 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Pengaruh Profitabilitas (X1) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari penelitian, variabel profitabilitas memiliki t hitung sebesar 1,303 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,656, dan nilai signifikansi sebesar $0,198 > 0,05$, maka bisa dipahami Hipotesis 1 ditolak, artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap variabel nilai Perusahaan. Hal ini disebabkan karena kinerja keuangan Perusahaan dalam mengelola asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba kurang optimal,sehingga

keuntungan bersih yang didapatkan sedikit namun aset yang dimiliki masih besar.

Contoh Perusahaan yang menghasilkan laba kurang optimal yaitu pada Perusahaan Bumi Serpong Damai pada tahun 2020 yang menghasilkan rasio Return On Assets (ROA) sebesar 0,01 dapat dilihat dari laba bersih yang dihasilkan sebesar 486.258 sedangkan total aset yang dimiliki sebesar 60.862.927 (dalam jutaan rupiah).

Pengaruh Likuiditas (X2) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari penelitian variabel Likuiditas memiliki t hitung sebesar -9,690 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,656, dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, artinya variabel Likuiditas mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap variabel nilai Perusahaan. Hal ini disebabkan likuiditas yang terlalu tinggi sering diinterpretasikan sebagai sinyal negatif oleh pasar, karena banyak dana Perusahaan yang tidak dimanfaatkan secara produktif sehingga mencerminkan potensi *underinvestment* atau manajemen aset lancar yang kurang optimal.

Likuiditas merupakan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Tingkat likuiditas yang tinggi dapat menunjukkan bahwa dana yang dimiliki oleh perusahaan untuk memenuhi kewajibannya juga tinggi.

Berdasarkan teori signal, perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada investor untuk prospek perusahaannya di masa mendatang atau hal itu dapat menumbuhkan persepsi kepada investor yang baik terhadap perusahaan. Sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya, yang dapat digunakan untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan. Hal tersebut akan berdampak pada peningkatan permintaan akan saham perusahaan. Ketika permintaan saham meningkat maka harga saham akan ikut meningkat, hal tersebut akan

berdampak terhadap nilai perusahaan yang juga akan meningkat.

Penelitian ini berkontribusi pada likuiditas yang tinggi tidak selalu dapat dianggap positif oleh pasar karena tingkat likuiditas yang tinggi dianggap sebagai sinyal negatif oleh investor dimana perusahaan perlu mengoptimalkan penggunaan aset lancar bukan sekedar memperbanyak kas atau aset likuid. Secara praktis penelitian ini diharapkan perusahaan dapat menjaga keseimbangan dalam menjaga likuiditas yang cukup untuk aktivitas operasional untuk memenuhi kewajiban serta menginvestasikan kelebihan dana untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pengaruh Kebijakan Hutang (X3) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian variabel kebijakan hutang memiliki nilai t hitung sebesar -1,595 lebih kecil daripada nilai t tabel sebesar 1,656, dan nilai signifikan sebesar $0,116 > 0,05$, maka bisa dipahami Hipotesis 3 ditolak, artinya variabel kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. artinya variabel kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena investor berasumsi apabila makin tinggi hutang perusahaan, maka investasi akan semakin berbahaya atau beresiko. Akibatnya banyak investor yang memilih untuk tidak berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena komposisi hutang menjadi sinyal bagi investor dimana perusahaan berani mengambil risiko dengan memperbesar utang hal ini menandakan bahwa perusahaan mempunyai produktivitas yang baik dan perusahaan membutuhkan dana yang lebih dalam melakukan ekspansi usahanya.

Meskipun penggunaan hutang besar tidak akan terpengaruh terhadap harga

saham dan nilai perusahaan, karena dalam pasar modal pergerakan harga saham dan penciptaan nilai tambah perusahaan dapat dipengaruhi oleh keadaan pasar. Sehingga besar atau kecilnya perusahaan dalam menggunakan hutang tidak diperhatikan oleh para investor. Karena investor lebih cenderung memperhatikan bagaimana manajemen perusahaan dalam mengelola dana tersebut dengan efektif dan efisien pada perusahaan, sehingga menghasilkan nilai perusahaan yang baik. Maka dari itu para investor tidak memperdulikan perubahan nilai kebijakan hutang (DER) sebagai sebuah informasi yang dapat mempengaruhi suatu keputusan ekonomi yang akan dilakukan oleh investor.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (X4) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian variabel ukuran Perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar 2,183 lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1,672, dan nilai signifikan adalah $0,033 < 0,05$, maka bisa dipahami Hipotesis 4 diterima, artinya variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Artinya, ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar akan cenderung lebih banyak menarik investor yang dapat meningkatkan permintaan saham, hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu gambaran investor dalam menilai perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui penjualan dan jumlah aktiva yang dimiliki. Investor lebih tertarik pada perusahaan untuk mendapatkan modal lebih mudah melalui pasar modal. Dengan kecukupan modal yang tersedia menjadikan perusahaan mampu memaksimalkan kinerjanya. Perusahaan dengan kinerja

yang baik tentunya akan menghasilkan keuntungan yang tinggi pula. Selain itu perusahaan besar juga sering sering melakukan diversifikasi usaha, yaitu penganeekaragaman produk atau lokasi usaha untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan.

Dengan adanya diversifikasi usaha apabila perusahaan mengalami suatu kemerosotan pada suatu produk atau daerah tertentu maka dapat tertutupi oleh penghasilan dari produk atau daerah tertentu oleh penghasilan dari produk atau daerah lain. Sehingga perusahaan menjadi lebih stabil dan akan terhindar dari risiko-risiko yang dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan dengan ukuran yang lebih besar lebih digemari oleh para investor karena dianggap mampu mensejahterakan para pemegang sahamnya. Respon positif dari investor tersebutlah menjadikan nilai perusahaan akan semakin baik, sehingga semakin besar ukuran perusahaan semakin tinggi pula nilai Perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil penelitian untuk variabel profitabilitas membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil penelitian untuk variabel Likuiditas membuktikan bahwa Likuiditas berpengaruh secara negatif signifikan terhadap nilai perusahaan
3. Hasil penelitian untuk variabel kebijakan hutang membuktikan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Hasil penelitian untuk variabel ukuran perusahaan membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Hasil penelitian uji simultan (bersama-sama) untuk variabel profitabilitas, likuiditas, kebijakan hutang dan ukuran Perusahaan membuktikan bahwa profitabilitas, likuiditas, kebijakan hutang dan ukuran Perusahaan berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap nilai perusahaan.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang juga mempengaruhi nilai Perusahaan. Misalnya kebijakan deviden, kebutuhan investasi dan pertumbuhan Perusahaan.
2. Bagi Perusahaan juga disarankan untuk lebih baik dalam menjaga keseimbangan antara utang dan modal sendiri agar struktur modal tetap efisien sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memaksimalkan nilai Perusahaan.
3. bagi investor disarankan agar lebih selektif dalam memilih perusahaan untuk melakukan investasi agar mendapatkan tingkat pengembalian yang sesuai. Dalam memberikan penilaian terhadap suatu perusahaan sebaiknya memperhatikan banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut, seperti struktur modal, pertumbuhan perusahaan, harga saham, serta tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya.
4. Bagi dunia pendidikan diharapkan penelitian ini dapat memperluas wawasan mahasiswa tentang ilmu akuntansi dan memahami lebih jauh tentang faktor-faktor apa saja yang memengaruhi nilai perusahaan, serta mendorong pengembangan penelitian lanjutan yang relevan dengan memperhatikan perkembangan pasar modal Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeniyatul. (2019). Bab iii metoda penelitian. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2017), 1–9.
- Agustin Ekadjaja, L. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 92. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11409>
- Aizar, N. A., & Wijaya, S. (2022). Efektivitas Atas Insentif Pajak Pertambahan Nilai Sektor Properti terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity Saham Perusahaan Indeks JII yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnalku*, 2(2), 193–203. <https://jurnalku.org/index.php/jurnalku/article/view/223>
- Aji, B. K., & Haptari, V. D. (2022). Dampak Kebijakan Insentif PPN DTP Rumah Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Real Estat. *Jurnal Pajak Indonesia (Indonesian Tax Review)*, 6(2), 214–224. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i2.173>
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Pengaruh Insentif PPN DTP Rumah Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properties & Real Estate Di Indonesia”. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Bintari, A., Lestari, I. R., & Ekawanti, W. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 43–53. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.300>
- Brigham Eugene F dan Joel F Houston. (2019). *dasar-dasar manajemen keuangan* (Empat). Salemba Empat
- Christiani, A. P. (2018). *Pemediasi Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia*. 5(1), 1–18.

- Dede, R. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Intellectual Capital , dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian pada Perusahaan yang Termasuk Indeks LQ45 Periode 2013-2022). *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, 6681(6), 253–268.
- Ermadhani, A., Elva, N., farida, S., 2022, Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia, *Jurnal Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*.
- Fenty Fauziah. (2017). *kesehatan bank, kebijakan deviden dan nilai perusahaan teori dan kajian empiris*. RV Pustaka Horizon.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro (ed.).
- Gustinyomansintyaadnyani, I., Gustingurah, I., & Suaryana, A. (2020). The Effect of Company Sizes, Sales Growth, And Profitability On Firm Values. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 6, 265–271. www.ajhssr.com
- Himawan, H. M. dan D. W. A. (2020). pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang go public di bursa efek indonesia tahun 2016-2018. *universitas brawijaya*.
- Hormati Asrudin. (2009). Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(2), 288–298.
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54.
<https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Indonesia, B. S. (2023). Public Expose 2023. *PT Medikaloka Hermina Tbk*.
- Indriyanto, E., & Devi Dwi Rosmalia. (2022). The Influence of Company Size and Profitability on Audit Delay with Public Accounting Firm's Reputation as a Moderating Variable (Empirical Study on Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 5(10), 2579–2589.
<https://doi.org/10.47191/ijmra/v5-i10-03>
- Inne, A., Ubud, S. P. D., & Kusuma, R. D. D. (2021). The effect of profitability, firm size, liquidity, sales growth on firm value mediated capital structure. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(4), 15–22.
- Jihan Hasan, & Rinny Meidiyustiani. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(4), 324–339.
<https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.2056>
- K, M. B., Sutrisno, P., Si, M., Assih, P., & Si, M. (n.d.). (*Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*) Oleh : METODE PENELITIAN KUANTITATIF BIDANG KAJIAN: AKUNTANSI KEUANGAN DAN PASAR MODAL.
- Kasmir. (2013). *analisis laporan keuangan* (ke 1 cetak). Salemba Empat .

- Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analysis of The Effect of Leveragem Profitability and Company Size on Firm Value in The Banking Industry Registered on The IDX. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Listari, S. (2018). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(1), 51–60. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v6i1.36>
- Margaretha, F. (2014). Determinants of Debt Policy in Indonesia's Public Company. *Review of Integrative Business and Economic Research.*, 3(2), 10–16. www.sibresearch.org
- Mayangsari, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 477–485.
- Mokoginta, (2022), Olyvia, P. E., Widyawati, D., Sriyani, E. D., Purwasih, D., Tanto, T. I. A., Simanjuntak, A. M. A., & Pangayow, B. J. . (2022). Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021 the Effect of Debt Policy and Dividend Policy on Firm Value in Food and Beverage Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange for the Peri. *Jurnal Revenue*, 3(1), 368–382.
- Munawir, S. (2004). *analisa laporan keuangan*. Edisi Keempat Liberty, Yogyakarta
- Murhadi, W. (2013). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Salemba Empat. Jakarta
- Natalie, V., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Ukuran Perusahaan (Firm Size), dan Leverage (DER) terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(4), 4175–4186 <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.105>
- Novandalina, A., Ernawati, F. Y., & Marnoto, M. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. *JURNAL CAPITAL : Kebijakan Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), 1–10. <https://doi.org/10.33747/capital.v4i2.159>
- Nurmansyah, A., Kristianto, G. B., & Saraswati, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Governance Pada Industri Perbankan Di Indonesia. *Applied Research in Management and Business*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.53416/arimbi.v3i1.134>
- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1577. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p15>
- Pustaka, K., Pemikiran, K., & Hipotesis, D. a N. (2004). *Bab II Kajian Pustaka , Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis. i*, 16–45.
- Putri Dyenta Nurcholifah. (2023). Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Kompak : Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 70–77.

- <https://doi.org/10.51903/kompak.v16i1.1048>
- Rahmawati, A. N. dan H. M. (2012). Analisis Faktor Kebijakan Hutang Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *jurnal fakultas ekonomi dan bisnis universitas diponegoro semarang*.
- Rochmah, L. N., Wardhani, N. K., Sasyahdila, G., Rumecko, W., Arifin, F., Maulidah, D., Santoso, R. S., & Diponegoro, U. (2024). *Comparison Of Value Added Tax (VAT) Systems Between Estonia And Indonesia. 01*.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Modal Intelektual Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4394–4422.
- Shalih, O. (2019). pengaruh profitabilitas (ROA), Ukuran perusahaan (*Firm Size*), leverage (DER) dan Likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) sektor trade, services and invesment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 1–19.
- Shintia, S. 2020. Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntans*. 9(4).
- Silalahi, E., & Sihotang, V. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 153–166.
<https://doi.org/10.54367/jrak.v7i2.1381>
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Nomor January).
- Sukirni Dwi. (2012). kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan deviden, dan kebijakan hutang analisis terhadap nilai perusahaan. *Accounting Analysis journal*.
- Suzan, L., & Dini, A. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub-Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 487–498.
<https://doi.org/10.37531/sejaman.vxix.3457>
- Vianti, M., Zakaria, A., & Fauzi, A. (2023). 37458-Article Text-106959-1-10-20230907. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate*, 4(Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Aditing), 1–18.
- Viriany, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1708.
<https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9366>
- Widianingsih, D., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Stuktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 159–163.
<https://doi.org/10.46306/rev.v1i2.19>

Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Struktur Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297–2324.